

RINGKASAN

Jhon Andrew Hasudungan Pasaribu, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Maret 2017, *Penerapan Konsep Healing Garden Pada Pusat Rehabilitasi Narkoba Di Batu*, Dosen Pembimbing: Jenny Ernawati dan Herry Santosa

Narkoba (narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya) sangat pesat perkembangannya di seluruh negara, negara Indonesia termasuk dalam kategori yang pesat dalam perkembangan penggunaan narkoba setiap tahunnya. Kenaikan angka pengguna narkoba negara Indonesia tidak tinggal diam, dengan alasan tersebut harus adanya fungsi fasilitas yaitu pusat rehabilitasi narkoba, yang dapat memulihkan kondisi pecandu narkoba dalam hal fisik, mental, psikologis, medis dan sosial.

Pusat rehabilitasi narkoba merupakan sebuah lingkungan penyembuhan yang desain nya memiliki tujuan untuk mempercepat proses penyembuhan dan memberikan pelayanan bagi pecandu narkoba. Bangunan pusat rehabilitasi narkoba harus mendukung keadaan psikologis dan emosional para penderita narkoba untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Berdasarkan perilaku pecandu Narkoba dan kebutuhan dari rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial, pengguna narkoba dapat dikategorikan sebagai pasien yang sedang mengidap suatu penyakit (fisik & psikis) fasilitas yang diberikan kepada pasien harus seimbang antara fasilitas medis maupun kebutuhan untuk psikis pasien.

Menciptakan suatu pengobatan yang optimal dari fasilitas-fasilitas dari bangunan rehabilitasi narkoba tersebut seperti bagian luar bangunan yang dapat berperan untuk membantu dalam proses penyembuhan, seperti menambahkan fasilitas Healing Garden. Penerapan ruang luar dengan konsep healing garden dikarenakan, manfaatnya lebih berkaitan bahwa taman ini dapat terintegrasi dengan kesehatan dan suatu kegiatan yang dapat membantu suatu proses penyembuhan seseorang.

Healing Garden merupakan bagian dari fasilitas kesehatan yang dapat menyembuhkan psikis dari para pasien pecandu Narkoba dengan memaksimalkan ruang terbuka hijau dan aktivitas-aktivitas sosial. Elemen tata ruang luar dari konsep fasilitas kesehatan yaitu taman yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membuat pengguna merasa aman, relaks, nyaman dan semangat. Sehingga, penerapan konsep Healing Garden pada pusat Rehabilitasi Narkoba dapat mengurangi stress pada pengunjung dan staf, mengurangi tingkat depresi pada pasien, menambah kualitas hidup, mengurangi rasa sakit, menambah kepuasan pasien dan staf, menambah ruang gerak bagi pasien.

Kata kunci: *Healing garden*, Pusat rehabilitasi narkoba

SUMMARY

Jhon Andrew Hasudungan Pasaribu, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, Maret 2017, *Application of Healing Garden Concept on Drug Rehabilitation Center in Batu*, Academic Supervisor: Jenny Ernawati and Herry Santosa

Drugs (narcotics, psychotropic, and other addictive substances) are very rapid development throughout the country, including the Indonesian nation in that category rapidly in the development of drug use each year. Increase in numbers Indonesian state drug users did not remain silent, for that reason should be the function of the facility is a drug rehabilitation center, which can restore the condition of drug addicts in terms of physical, mental, psychological, medical and social.

Drug rehabilitation center is a healing environment that has a design with the aim of speeding up the healing process, and provide services for drug addicts. Drug rehabilitation centers building should support the psychological and emotional state of people with drugs to achieve a better quality of life. Based on the behavior of drug addicts and rehabilitation needs of the medical and social rehabilitation of drug users can be categorized as a patient who is suffering from an illness (physical and psychological) facility provided to the patient must be balanced between the medical facilities and the need for mental patients.

To create an optimal treatment of the facilities of the building as part of a drug rehabilitation outside of the building that can serve to assist in the healing process, such as adding facilities Healing Garden. The application of open space or garden with the concept of healing garden because the benefits are more to do that this garden can be integrated with health and an activity that can help a person's healing process.

Healing Garden is part of the health facilities that can heal the psychic of the patient's drug addicts to maximize the green space and social activities. Outside the spatial element of the concept of health facilities are parks designed so that it can make the user feel safe, relaxed, comfortable and spirit. The application so that at the concept of Healing Garden at Drug Rehabilitation centers can reduce stress on visitors and staff, reduce the rate of depression in a patient, increase the quality of life, reduce pain, increase patient satisfaction and staff, adding space for patients.

Keywords: Healing Garden, Drug Rehabilitation Center

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Penerapan Konsep *Healing Garden* Pada Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik dalam bidang Arsitektur, di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, banyak pihak yang telah terlibat dan membantu proses pengerjaan dari awal hingga akhir. Adapun ucapan terima kasih yang sebesar-sebesaranya penulis sampaikan kepada:

1. Ir. Jenny Ernawati, MSP., Ph.D selaku Dosen Pembimbing pertama.
2. Dr. Eng. Herry Santosa, ST.,MT selaku Dosen Pembimbing kedua.
3. Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST.,MT selaku dosen penguji pertama.
4. M. Satya Adhitama, ST.,MSc. Selaku dosen penguji kedua
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di kemudian hari dari semua pihak. Semoga Skripsi ini bermanfaat.

Malang, Maret 2017

Penulis